

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi yang semakin modern ini informasi menjadi hal yang sangat penting bagi sebagian besar masyarakat, instansi, maupun perusahaan. Sebagai salah satu contohnya pada sebuah organisasi yang berkembang dituntut untuk menjalankan kegiatannya sesuai dengan visi dan misi yang telah dibuat. Oleh karena itu, agar dapat menjalankan visi dan misi tersebut dan mempertahankan keberadaannya ditengah-tengah masyarakat, maka setiap organisasi memerlukan sistem informasi yang baik. Informasi yang baik dihasilkan dari sistem yang terstruktur bagi penggunaanya dan bermanfaat untuk kepentingan perusahaan kedepannya. Penerapan sistem yang terstruktur akan berperan penting dalam kegiatan perusahaan, yaitu menerapkan sistem informasi akuntansi (Basirah, 2023).

Sistem Informasi Akuntansi adalah jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen. Seorang pimpinan membutuhkan instrumen untuk memantau proses jalannya tugas yang dipercayakan kepada para bawahan serta untuk mengetahui perkembangan kemajuan yang akan dicapai perusahaan. Untuk memenuhinya, suatu instansi harus mengimplementasikan sistem informasi akuntansi sebagai penunjang jalannya usaha (Septania, 2021).

Kas merupakan aktiva lancar yang paling berharga bagi perusahaan karena sifatnya yang liquid dibandingkan aktiva lainnya. Semua transaksi berawal dan berakhir ke penerimaan kas atau pengeluaran kas. Pengelolaan kas yang baik dip perusahaan harus ditunjang dengan sistem yang memadai. Mengingat adanya kerawanan penggelapan serta penyelewengan kas pada saat proses penerimaan kas maka perusahaan harus mempunyai kualitas sistem informasi akuntansi. Sementara itu, penerimaan kas itu sendiri merupakan dana yang didapatkan dari pelanggan seperti uang atau pun surat-surat berharga yang bersifat mudah digunakan. Kas tersebut juga didapatkan dari hasil transaksi berupa penjualan tunai, pelunasan piutang ataupun transaksi lain yang dapat meningkatkan kas perusahaan. Tanpa tersedianya kas yang memadai, perusahaan akan mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Akibatnya kegiatan atau aktivitas perusahaan akan terhambat dan tujuan tidak dapat dicapai (Dady et al., 2017).

Penerimaan kas diperlukannya pengendalian intern dan sistem yang memadai. Pengendalian internal adalah suatu perencanaan organisasi dan semua tindakan yang terkait ditetapkan oleh suatu entitas untuk menjaga aktiva, mendorong karyawan untuk mengikuti kebijakan perusahaan meningkatkan efisiensi operasi dan memastikan keandalan catatan akuntansi. Sistem pengendalian internal merupakan bagian dari sistem informasi akuntansi dimana keduanya mempunyai peran penting dalam operasional perusahaan dan berkaitan erat. Penggunaan sistem diciptakan untuk menangani kegiatan yang berulang kali atau cukup rutin terjadi di perusahaan sehingga segala kegiatan yang ada akan

lebih terarah dan terorganisir. Hal ini menyebabkan penerapan sistem akuntansi di lembaga keuangan berkembang pesat (Sulistiani et al., 2020).

Koperasi merupakan badan usaha di bidang ekonomi yang didirikan oleh seseorang atau beberapa anggota yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan mencapai tujuan bersama khususnya untuk masyarakat kecil dan menengah. Dalam menjalankan kegiatannya, koperasi didasari oleh asas kekeluargaan dan menjunjung tinggi nilai kejujuran. Oleh karena itu, koperasi menjadi tulang punggung pergerakan perekonomian nasional. Koperasi Karyawan adalah lembaga yang berada di bawah perusahaan yang semua anggota dan stafnya adalah karyawan perusahaan itu sendiri. Tujuan didirikannya bentuk koperasi ini adalah untuk mengembangkan perekonomian dan juga membantu menyejahterahkan para karyawan disuatu perusahaan (Riswanto & Laluma, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Nailiyah Basirah (2023) dengan judul Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Penerimaan Kas Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Rahayu Kedunguturi Taman Sidoarjo, hasil penelitiannya adalah penerapan sistem informasi akuntansi di KSP Rahayu Kedunguturi Taman Sidoarjo masih menggunakan sistem secara manual yang menekankan pada pemakaian jurnal dan buku besar yang berbasis kertas sehingga dalam penyelesaian pekerjaan bertumpu pada logika dan tenaga kerja manusia sehingga memungkinkan mengalami kesalahan yang di sebabkan kurangnya ketelitian dan keterbatasan data yang masih mengandalkan tenaga kerja manusia. Penelitian yang dilakukan oleh Nuramdani dan Asep Suherman (2022) dengan

hasil penelitian sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PT. Dealova Indonesia masih sangat sederhana yaitu melibatkan fungsi penjualan, keuangan, akuntansi. Seharusnya diadakan pemisahan fungsi antara fungsi penjualan, fungsi gudang dan pengiriman agar dapat meminimalisir terjadinya kecurangan dalam kegiatan operasional. Kemudian aktivitas pengendalian penerimaan kas pada PT. Dealova Indonesia belum sepenuhnya memadai serta dokumen yang digunakan kurang lengkap.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kalep Yulles Yarangga (2019) dengan judul Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Instalasi Rawat Inap di RSUD Kabupaten Biak Numfor, menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaannya sudah sangat berkualitas. Fungsi yang berkaitan dalam pelaksanaan penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah bagian kasir, bagian akuntansi, bagian BPD. Dokumen yang dipakai adalah kwintansi atau rincian pelayanan rawat inap yang diotorisasi oleh kepala bangsal. Catatan akuntansi yang dipakai adalah Rekapitulasi rawat inap, kwintansi, laporan harian dan buku kas umum. Unsur pengendalian intern sudah melakukan pemisahan tanggung jawab fungsional, melaksanakan sistem otorisasi dan prosedur pencatatan serta telah melakukan praktik yang sehat.

Salah satu koperasi yang ada di Kota Tanjungpinang yaitu Koperasi Karyawan Aneka Bhakti Husada RSUD Kota Tanjungpinang. Kendala yang dialami adalah piutang anggota macet, yaitu saat pemotongan gaji anggota yang meminjam terhambat dikarenakan gaji yang tidak mencukupi lagi untuk dipotong. Sehingga jumlah setoran yang sampai ke bank berbeda dengan bendahara

koperasi menyebabkan bendahara harus mengecek satu persatu dan terjadinya kredit macet. Di Koperasi Karyawan Aneka Bhakti Husada, belum adanya flowchart serta masih ada beberapa fungsi yang dirangkap. Hal ini dapat mengurangi ketepatan waktu dan ketidak akuratan dalam pencatatan. Pengendalian internal yang baik dalam menangani kas sangat membutuhkan prosedur-prosedur yang memadai untuk melindungi penerimaan kas itu sendiri. Maka dari itu sangat penting untuk dilakukannya pemisahan tugas secara tepat agar tidak mudah terjadinya penggelapan kas.

Dari penelitian-penelitian sebelumnya masih banyak yang belum menerapkan sistem informasi akuntansi yang memadai serta terdapat beberapa perangkapan fungsi tugas. Adanya perangkapan fungsi ini dapat memungkinkan terjadinya penyimpangan ataupun kesalahan pada penerimaan kas koperasi. Begitu juga pada Koperasi Karyawan Aneka Bhakti Husada belum adanya pemisahan fungsi. Dimana fungsi akuntansi harus terpisah dari fungsi penagihan dan fungsi penerimaan kas. Serta fungsi penerimaan kas harus terpisah dari fungsi akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Koperasi Karyawan Aneka Bhakti Husada RSUD Kota Tanjungpinang”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gaji karyawan yang tidak mencukupi lagi untuk dipotong sehingga jumlah setoran yang sampai ke bank berbeda dari bendahara koperasi yang menyebabkan terjadinya kredit macet.
2. Terdapat rangkap fungsi yaitu tidak adanya pemisahan antara fungsi-fungsi terkait.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis simpulkan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas di Koperasi Karyawan Aneka Bhakti Husada?
2. Apakah Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas di Koperasi Karyawan Aneka Bhakti Husada telah memenuhi kriteria sistem pengendalian internal?

1.4 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini yaitu membahas tentang Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas Koperasi Karyawan Aneka Bhakti Husada RSUD Kota Tanjungpinang.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas di koperasi Karyawan Aneka Bhakti Husada.

2. Untuk mengetahui kriteria sistem pengendalian internal terhadap Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas di Karyawan Aneka Bhakti Husada.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis.

Hasil dari penelitian ini berguna bagi penulis sebagai penambah pengetahuan, wawasan, serta pemahaman yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu terkait dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada koperasi.

2. Bagi Perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak Koperasi Karyawan Aneka Bhakti Husada RSUD Kota Tanjungpinang sebagai suatu bahan masukan serta pertimbangan untuk menentukan kebijakan atau sistem yang akan digunakan terkait dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada koperasi dan bisa dijadikan sebuah solusi untuk memecahkan masalah yang tengah dihadapi oleh pihak koperasi.

3. Bagi Pihak Lain.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca sehingga dapat menambah wawasan serta pengetahuan pembaca terkait dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada koperasi.

1.7 Sistematika Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini sistematika penulisan dibagi menjadi lima Bab Utama diantaranya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan uraian tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini berisikan tentang konteks penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain yang sudah diuji kebenarannya dan serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Dan juga bab ini berisikan tentang kajian teori yang membahas tentang landasan dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai objek dan ruang lingkup, metode penelitian, prosedur pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang deskripsi analisis dan pembahasan penelitian atas jawaban dari rumusan masalah penelitian

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian, yang menyajikan kesimpulan atas hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.